

APRESIASI SISWA SMP TERHADAP PEMENTASAN DRAMA BALIATN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIOVISUAL

Deny Oktaviarie, A. Totok Priyadi, Syambasril

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Bahasa dan
Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura
E-mail: Oktaviarie.deny@yahoo.co.id

Abstract: This study aimed to describe the ability of students to appreciate the elements of the play using audiovisual media in Junior High School eighth grade 7 Pontianak. The method used is descriptive method of quantitative form. Source of data used is subject teachers Indonesian named Sugiarto S.Pd, while the results of the task data eighth grade students of SMP Negeri 7 Pontianak in response elements Baliatn drama performance based on questions that have been provided by the author in the form of an objective test. Data collection techniques are indirect communication techniques and measurement techniques. Students 'appreciation of research results to the play as follows (1) The results of the students' ability respond intrinsic elements in the play Baliatn Junior High School eighth grade 7 Pontianak academic year 2013/2014 with an average value of 62.5 with the highest value of 80.00 and the lowest value of 50.00. These data suggest there are 16 students or 70% of students received grades below 70 and only 8 students or only 30% of students scoring above 70, (2) the student's ability to appreciate the meaning of results supporting elements in the play Baliatn Junior High School eighth grade 7 Pontianak 2013/2014 school year with an average value of 70.61 with a highest value of 90.00 and the lowest value of 40.00. These data suggest there are 10 students or 40% of students received grades below 70 and only 10 students or only 60% of students scoring above 70, (3) the results it can be concluded that the ability, the ability of eighth grade students of SMP Negeri 7 Pontianak school year 2013/2014 respond elements of the play Baliatn with an average value of 66.66 (enough), with the highest value of 80.00 and the lowest value of 50.00

Keywords: Appreciation, Baliatn drama, audiovisual.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan siswa mengapresiasi unsur-unsur pementasan drama menggunakan media audiovisual di kelas VIII SMP Negeri 7 Pontianak. Metode

penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif bentuk kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang bernama Sugiarto S.Pd, sedangkan datanya hasil tugas siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Pontianak dalam menanggapi unsur-unsur pementasan drama Baliatn berdasarkan soal yang telah disediakan oleh penulis berupa tes objektif. Teknik pengumpulan data yaitu teknik komunikasi tidak langsung dan teknik pengukuran. Hasil penelitian apresiasi siswa terhadap pementasan drama sebagai berikut (1) Hasil kemampuan siswa menanggapi unsur-unsur intrinsik pementasan drama Baliatn di kelas VIII SMP Negeri 7 Pontianak tahun pelajaran 2013/2014 dengan rata-rata nilai 62,5 dengan nilai tertinggi 80,00 dan nilai terendah 50,00. Data ini menunjukkan ada 16 siswa atau 70% siswa memperoleh nilai di bawah 70 dan hanya 8 siswa atau hanya 30% siswa memperoleh nilai di atas 70, (2) makna Hasil kemampuan siswa mengapresiasi unsur-unsur pendukung pementasan drama Baliatn di kelas VIII SMP Negeri 7 Pontianak tahun pelajaran 2013/2014 dengan rata-rata nilai 70,61 dengan nilai tertinggi 90,00 dan nilai terendah 40,00. Data ini menunjukkan ada 10 siswa atau 40% siswa memperoleh nilai di bawah 70 dan hanya 10 siswa atau hanya 60% siswa memperoleh nilai di atas 70, (3) hasil kemampuan tersebut dapat disimpulkan bahwa, kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Pontianak tahun pelajaran 2013/2014 menanggapi unsur pementasan drama Baliatn dengan nilai rata-rata 66,66 (cukup), dengan nilai tertinggi 80,00 dan nilai terendah 50,00.

Kata Kunci: Apresiasi, drama Baliatn, audiovisual.

Sehubungan dengan pentingnya apresiasi sastra, guru Bahasa Indonesia dianjurkan mengembangkan daya apresiasi sastra siswa bukan hanya melalui pemberian teori saja tetapi yang paling penting adalah praktik langsung. Apresiasi siswa agar lebih berkembang seperti yang diharapkan dalam tujuan pembelajaran khusus, dengan memberikan tanggung jawab kepada siswa untuk menganalisis unsur-unsur yang terdapat dalam drama.

Pembelajaran sastra mempunyai peranan penting dalam pendidikan, satu di antaranya drama. Karena drama mempunyai relevansi dengan masalah-masalah dunia nyata. Sehubungan dengan pentingnya pembelajaran sastra, maka siswa diharapkan mempunyai kemampuan dalam apresiasi sastra dan mempunyai sikap positif terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam drama. Dengan demikian, mereka dapat mengembangkan pengetahuan, kemampuan, dan sikap positif bagi kepentingan diri mereka dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi

Pembelajaran drama merupakan satu di antara pembelajaran sastra yang harus diberikan kepada siswa SMP. Drama merupakan bahan pembelajaran dalam apresiasi sastra Indonesia. Pembelajaran drama dapat meningkatkan daya kreatif

siswa dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap unsur-unsur yang membangun karya sastra.

Banyak faktor yang mempengaruhi siswa mengalami kesulitan dalam menanggapi unsur pementasan drama. Faktor yang mempengaruhi siswa adalah kurangnya kemampuan siswa dalam memahami unsur intrinsik dan unsur pendukung sebuah drama. Selain itu, guru kurang memberikan latihan mengenai unsur intrinsik dan unsur pendukung pementasan drama kepada siswa, dan guru terkadang memberikan materi tentang unsur-unsur pementasan drama tanpa mengajak siswa untuk berhadapan langsung dengan pementasan drama

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan siswa mengapresiasi unsur-unsur pementasan drama menggunakan media audiovisual di kelas VIII SMP Negeri 7 Pontianak. Apresiasi adalah penilaian yang berupa penghargaan terhadap sesuatu. Drama adalah karya sastra yang mengungkapkan cerita melalui dialog-dialog para tokohnya (Saini, dkk. 1986:31). Sejumlah teori mengenai unsur-unsur intrinsik drama adalah sebagai berikut: Tema dan Amanat, Alur, Tokoh dan Penokohan.

METODE

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif. Adapun pengertian metode deskriptif menurut Menurut Hadari Nawawi (2007:52), mengatakan metode deskriptif adalah “Prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan, melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang nampak atau sebagaimana adanya”.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif yaitu untuk melihat kenyataan di lapangan sebagaimana kenyataan yang ada serta akan menggambarkan secara objektif dan faktual mengenai persamaan dan perbedaan gejala-gejala yang ditemukan di lapangan.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 7 sebanyak 241, dan dijadikan sampel penelitian sebanyak 241 dari 10% yaitu 24 siswa. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan: teknik pengukuran dengan bentuk tes. peneliti melakukan tes, yaitu Jumlah soal untuk tes menanggapi unsur-unsur pementasan drama Baliatn dalam penelitian ini sudah ditentukan jumlah butir soalnya.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu deskripsi data. Deskripsi data pada variabel ini berisi hasil dari kemampuan menanggapi unsur-unsur pementasan drama Baliatn. Deskripsi ini meliputi nilai rata-rata (*mean*), simpangan baku (*standar deviasi*), nilai tertinggi, dan nilai terendah dari variabel ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dalam penelitian ini berdasarkan data yang diperoleh melalui tes sebagai berikut:

1. Data Kemampuan Menanggapi Unsur-Unsur Pementasan Drama Baliatn.

Berdasarkan tes menanggapi unsur-unsur pementasan drama Baliatn diketahui skor tertinggi ideal 80 dan skor terendah ideal adalah 50. Data pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menanggapi unsur intrinsik pementasan drama Baliatn berada dalam kategori cukup. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas yang dicapai siswa, yaitu 7,37. Data pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai dengan rentang 0-5,9 dalam kategori sangat kurang sebanyak 2 siswa atau 5,6%. Siswa yang memperoleh nilai dengan rentang 6-6,9 dalam kategori kurang sebanyak 1 siswa atau 3,38%. Siswa yang memperoleh nilai dengan rentang 7-7,9 dalam kategori cukup banyak 10 siswa atau 39,54%. Siswa yang memperoleh nilai dengan rentang 8-8,9 dalam kategori baik sebanyak 8 siswa atau 36,15%. Siswa yang memperoleh nilai dengan rentang 9-10 dalam kategori sangat baik 3 siswa atau tidak ada yang mendapat nilai sangat baik yaitu 15,25%. Berdasarkan data pada tabel 4.5 tersebut dapat diketahui bahwa hasil tes menanggapi unsur intrinsik pementasan drama Baliatn dari aspek tema mencapai bobot nilai 18 dengan nilai rata-rata 0,75. Nilai rata-rata tersebut berada dalam kategori cukup. Sebanyak 24 siswa yang mengikuti proses pembelajaran menanggapi unsur intrinsik pementasan drama Baliatn, siswa yang mendapatkan nilai dalam kategori sangat kurang, dengan rentang nilai 0-0,59 dicapai oleh 6 siswa atau 25%. Dalam kategori kurang, dengan rentang nilai 0,6-0,69 juga tidak diperoleh oleh siswa atau 0%. Dalam kategori cukup, dengan rentang nilai 0,7-0,79 tidak dicapai oleh siswa atau 0%. Dalam kategori baik, dengan rentang nilai 0,8-0,89 tidak dicapai oleh siswa atau 0%. Dalam kategori sangat baik dengan rentang nilai 0,90-1,00 dicapai oleh 18 siswa atau 75%.

Hasil Tes Menanggapi Unsur Intrinsik Pementasan Drama Baliatn dari Aspek Tokoh dan Penokohan.

Berdasarkan data pada tabel 4.7 tersebut dapat diketahui bahwa hasil tes menanggapi unsur intrinsik pementasan drama Baliatn dari aspek tokoh dan penokohan mencapai bobot nilai 69 dengan nilai rata-rata 2,87. Nilai rata-rata tersebut berada dalam kategori cukup. Sebanyak 24 siswa yang mengikuti proses pembelajaran menanggapi unsur intrinsik pementasan drama Baliatn, siswa yang mendapatkan nilai dalam kategori sangat kurang, dengan rentang nilai 0 tidak dicapai oleh siswa atau 0%. Dalam kategori kurang, dengan rentang nilai 1 juga tidak diperoleh oleh siswa atau 0%. Dalam kategori cukup, dengan rentang nilai 2 dicapai oleh 9 siswa atau 26,08%. Dalam kategori baik, dengan rentang nilai 3 dicapai oleh 9 siswa atau 39,13%. Dalam kategori sangat baik dengan rentang nilai 4 dicapai oleh 6 siswa atau 35,29%.

Hasil Tes Menanggapi Unsur Intrinsik Pementasan Drama Baliatn dari Aspek Latar/*setting*.

Berdasarkan data pada tabel 4.8 tersebut dapat diketahui bahwa hasil tes menanggapi unsur intrinsik pementasan drama Baliatn dari aspek latar/*setting* mencapai bobot nilai 32 dengan nilai rata-rata 1,33. Nilai rata-rata tersebut berada dalam kategori baik. Sebanyak 24 siswa yang mengikuti proses pembelajaran menanggapi unsur intrinsik pementasan drama Baliatn, siswa yang mendapatkan nilai dalam kategori sangat kurang, dengan rentang nilai 0-0,3 dicapai oleh 1 siswa atau 0%. Dalam kategori kurang, dengan rentang nilai 0,4-0,5 juga tidak

diperoleh oleh siswa atau 0%. Dalam kategori cukup, dengan rentang nilai 0,6-1 dicapai oleh 14 siswa atau 43,75%. Dalam kategori baik, dengan rentang nilai 1,4-1,5 tidak dicapai oleh siswa atau 0%. Dalam kategori sangat baik dengan rentang nilai 1,6-2 dicapai oleh 9 siswa atau 56,25%.

Hasil Tes Menanggapi Unsur Intrinsik Pementasan Drama Baliatn dari Aspek Dialog

Berdasarkan data pada tabel 4.9 tersebut dapat diketahui bahwa hasil tes menanggapi unsur intrinsik pementasan drama Baliatn dari aspek dialog mencapai bobot nilai 16 dengan nilai rata-rata 0,66. Nilai rata-rata tersebut berada dalam kategori kurang. Sebanyak 24 siswa yang mengikuti proses pembelajaran menanggapi unsur intrinsik pementasan drama Baliatn, siswa yang mendapatkan nilai dalam kategori sangat kurang, dengan rentang nilai 0-0,59 dicapai oleh 8 siswa atau 34%. Dalam kategori kurang, dengan rentang nilai 0,6-0,69 juga tidak diperoleh oleh siswa atau 0%. Dalam kategori cukup, dengan rentang nilai 0,7-0,79 tidak dicapai oleh siswa atau 0%. Dalam kategori baik, dengan rentang nilai 0,8-0,89 tidak dicapai oleh siswa atau 0%. Dalam kategori sangat baik dengan rentang nilai 0,9-1,00 dicapai oleh 16 siswa atau 66%.

Hasil Tes Menanggapi Unsur Intrinsik Pementasan Drama Baliatn dari Aspek Konflik

Berdasarkan data pada tabel 4.10 tersebut dapat diketahui bahwa hasil tes menanggapi unsur intrinsik pementasan drama Baliatn dari aspek konflik mencapai bobot nilai 25 dengan nilai rata-rata 1,04. Nilai rata-rata tersebut berada dalam kategori cukup. Sebanyak 24 siswa yang mengikuti proses pembelajaran menanggapi unsur intrinsik pementasan drama Baliatn, siswa yang mendapatkan nilai dalam kategori sangat kurang, dengan rentang nilai 0-0,3 dicapai oleh 4 siswa atau 0%. Dalam kategori kurang, dengan rentang nilai 0,4-0,5 juga tidak diperoleh oleh siswa atau 0%. Dalam kategori cukup, dengan rentang nilai 0,6-1,0 dicapai oleh 15 siswa atau 60%. Dalam kategori baik, dengan rentang nilai 1,4-1,5 tidak dicapai oleh siswa atau 0%. Dalam kategori sangat baik dengan rentang nilai 1,6-2,0 dicapai oleh 5 siswa atau 40%.

Kemampuan Menanggapi Unsur-Unsur Pendukung Pementasan Drama Baliatn.

Hasil Tes Menanggapi Unsur Pendukung Pementasan Drama Baliatn. Data pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai dengan rentang 0-5,9 dalam kategori sangat kurang sebanyak 11 siswa atau 37,03%. Siswa yang memperoleh nilai dengan rentang 6-6,9 dalam kategori kurang sebanyak 6 siswa atau 26,66%. Siswa yang memperoleh nilai dengan rentang 7-7,9 dalam kategori cukup banyak 7 siswa atau 36,39%. Siswa yang memperoleh nilai dengan rentang 8-8,9 dalam kategori baik sebanyak 0 siswa atau 0%. Siswa yang memperoleh nilai dengan rentang 9-10 dalam kategori sangat baik 0 siswa atau tidak ada yang mendapat nilai sangat baik yaitu 0%.

Hasil Tes Kemampuan Menanggapi Unsur Pendukung Dari Aspek Tata Busana.

Berdasarkan data pada tabel 4.13 tersebut dapat diketahui bahwa hasil tes menanggapi unsur pendukung pementasan drama Baliatn dari aspek tata busana mencapai bobot nilai 32 dengan nilai rata-rata 1,33. Nilai rata-rata tersebut berada

dalam kategori baik. Sebanyak 24 siswa yang mengikuti proses pembelajaran menanggapi unsur pendukung pementasan drama Baliatn, siswa yang mendapatkan nilai dalam kategori sangat kurang, dengan rentang nilai 0,0-0,3 tidak dicapai oleh siswa atau 0%. Dalam kategori kurang, dengan rentang nilai 0,4-0,5 juga tidak diperoleh oleh siswa atau 0%. Dalam kategori cukup, dengan rentang nilai 0,6-1,0 dicapai oleh 16 siswa atau 50%. Dalam kategori baik, dengan rentang nilai 1,4-1,5 tidak dicapai oleh siswa atau 0%. Dalam kategori sangat baik dengan rentang nilai 1,6-2,0 dicapai oleh 16 siswa atau 50%.

Hasil Tes Kemampuan Menanggapi Unsur Pendukung Dari Aspek Pencahayaan

Berdasarkan data pada tabel 4.14 tersebut dapat diketahui bahwa hasil tes menanggapi unsur pendukung pementasan drama Baliatn dari aspek pencahayaan mencapai bobot nilai 33 dengan nilai rata-rata 1,37. Nilai rata-rata tersebut berada dalam kategori cukup. Sebanyak 24 siswa yang mengikuti proses pembelajaran menanggapi unsur pendukung pementasan drama Baliatn, siswa yang mendapatkan nilai dalam kategori sangat kurang, dengan rentang nilai 0,0-0,3 dicapai oleh 1 siswa atau 0%. Dalam kategori kurang, dengan rentang nilai 0,4-0,5 juga tidak diperoleh oleh siswa atau 0%. Dalam kategori cukup, dengan rentang nilai 0,6-1,0 dicapai oleh 13 siswa atau 50%. Dalam kategori baik, dengan rentang nilai 1,4-1,5 tidak dicapai oleh siswa atau 0%. Dalam kategori sangat baik dengan rentang nilai 1,6-2,0 dicapai oleh 10 siswa atau 50%.

Hasil Tes Kemampuan Menanggapi Unsur Pendukung Dari Aspek Tata Rias

Berdasarkan data pada tabel 4.15 tersebut dapat diketahui bahwa hasil tes menanggapi unsur pendukung pementasan drama Baliatn dari aspek tata rias mencapai bobot nilai 37 dengan nilai rata-rata 1,54. Nilai rata-rata tersebut berada dalam kategori baik. Sebanyak 24 siswa yang mengikuti proses pembelajaran menanggapi unsur pendukung pementasan drama Baliatn, siswa yang mendapatkan nilai dalam kategori sangat kurang, dengan rentang nilai 0,0-0,3 dicapai oleh 1 siswa atau 0%. Dalam kategori kurang, dengan rentang nilai 0,4-0,5 juga tidak diperoleh oleh siswa atau 0%. Dalam kategori cukup, dengan rentang nilai 0,6-1,0 dicapai oleh 9 siswa atau 24,32%. Dalam kategori baik, dengan rentang nilai 1,4-1,5 tidak dicapai oleh siswa atau 0%. Dalam kategori sangat baik dengan rentang nilai 1,6-2,0 dicapai oleh 16 siswa atau 75,67%.

Hasil Tes Kemampuan Menanggapi Unsur Pendukung Dari Aspek Ilustrasi Musik atau Tata Suara.

Berdasarkan data pada tabel 19 tersebut dapat diketahui bahwa hasil tes menanggapi unsur pendukung pementasan drama Baliatn dari aspek tata rias mencapai bobot nilai 33 dengan nilai rata-rata 1,37. Nilai rata-rata tersebut berada dalam kategori cukup. Sebanyak 24 siswa yang mengikuti proses pembelajaran menanggapi unsur pendukung pementasan drama Baliatn, siswa yang mendapatkan nilai dalam kategori sangat kurang, dengan rentang nilai 0,0-0,3 dicapai oleh 2 siswa atau 0%. Dalam kategori kurang, dengan rentang nilai 0,4-0,5 tidak diperoleh oleh siswa atau 0%. Dalam kategori cukup, dengan rentang nilai 0,6-1,0 dicapai oleh 11 siswa atau 33,33%. Dalam kategori baik, dengan rentang nilai 1,4-1,5 tidak dicapai oleh siswa atau 0%. Dalam kategori sangat baik dengan rentang nilai 1,6-2,0 dicapai oleh 11 siswa atau 66,66%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis pada penelitian, penulis menyimpulkan hasilnya sesuai dengan rumusan sub masalah yang terdapat dalam latar belakang sebagai berikut: (1) hasil kemampuan siswa menanggapi unsur-unsur intrinsik pementasan drama *Baliatn* di kelas VIII SMP Negeri 7 Pontianak tahun pelajaran 2013/2014 dengan rata-rata nilai 62,5 dengan nilai tertinggi 80,00 dan nilai terendah 50,00. Data ini menunjukkan ada 16 siswa atau 70% siswa memperoleh nilai di bawah 70 dan hanya 8 siswa atau hanya 30% siswa memperoleh nilai di atas 70. (2) Hasil kemampuan siswa mengapresiasi unsur-unsur pendukung pementasan drama *Baliatn* di kelas VIII SMP Negeri 7 Pontianak tahun pelajaran 2013/2014 dengan rata-rata nilai 70,61 dengan nilai tertinggi 90,00 dan nilai terendah 40,00. Data ini menunjukkan ada 10 siswa atau 40% siswa memperoleh nilai di bawah 70 dan hanya 10 siswa atau hanya 60% siswa memperoleh nilai di atas 70. (3) Berdasarkan hasil kemampuan tersebut dapat disimpulkan bahwa, kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Pontianak tahun pelajaran 2013/2014 dalam menanggapi unsur pementasan drama *Baliatn* dengan nilai rata-rata 66,66 (cukup), dengan nilai tertinggi 80,00 dan nilai terendah 50,00.

Saran

Saran yang dapat disampaikan penulis berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut: (1) Siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Pontianak sebaiknya lebih meningkatkan serta menggali pengetahuan dalam bidang sastra, khususnya menanggapi unsur pementasan drama agar hasil yang dicapai lebih baik dan maksimal. Siswa juga harus lebih aktif dalam proses pembelajaran agar bisa terjadi interaksi antar siswa dengan guru atau siswa dengan siswa lain. (2) Guru mata pelajaran bahasa Indonesia dianjurkan untuk memberikan motivasi atau dorongan kepada siswa sehingga mereka lebih tertarik untuk mempelajari dan menanggapi sebuah karya sastra khususnya drama. (3) Pihak sekolah mendukung sepenuhnya terhadap upaya peningkatan pembelajaran di sekolah di antaranya dengan menyediakan fasilitas yang lebih memadai.

DAFTAR RUJUKAN

- Aminuddin. 2010. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Hasanuddin. 1996. *Drama, Karya dalam Dua Dimensi Kajian Teori, Sejarah dan Analisis*. Bandung: Angkasa.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, Hadari. 2007. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE
Yogyakarta.